

## Cek Laporan Warga, Polsek Losari Pastikan Asap di Saluran Irigasi Desa Mulyasari Aman

Panji Rahitno - CIREBON.WARTAWAN.ORG

Jan 14, 2026 - 15:31



Cirebon - Polsek Losari Polresta Cirebon bergerak cepat menindaklanjuti laporan masyarakat terkait munculnya asap dari dalam saluran irigasi di wilayah Desa Mulyasari, Kecamatan Losari, Kabupaten Cirebon.

Kapolsek Losari Polresta Cirebon, AKP Sugiono, SH., MH., didampingi Kanit Binmas IPDA M. Nur Asrofi, SH., bersama personel Polsek Losari melaksanakan giat pengecekan langsung ke lokasi pada Rabu (14/1/2026) pagi.

Pengecekan dilakukan menyusul adanya informasi dari warga yang sebelumnya melihat asap keluar dari saluran irigasi di Blok Asral, RT 01 RW 08, Desa Mulyasari. Peristiwa tersebut diketahui terjadi pada Selasa malam (13/1/2026) sekitar pukul 22.00 WIB.

Berdasarkan hasil pemeriksaan di lapangan, asap diduga berasal dari percikan api akibat kabel listrik bertegangan tinggi yang menempel pada bagian atas tiang Telkom. Kondisi tersebut sempat diketahui oleh warga sekitar dan dilakukan pengalihan sementara terhadap kabel listrik guna mencegah risiko yang lebih besar.

“Begitu menerima laporan dari masyarakat, kami langsung melakukan pengecekan ke lokasi untuk memastikan situasi aman dan tidak membahayakan warga,” ujar AKP Sugiono.

Ia menambahkan, saat petugas tiba di lokasi, asap sudah tidak kembali muncul. Namun demikian, untuk mengantisipasi potensi bahaya lanjutan, pihak Polsek Losari langsung berkoordinasi dengan PLN agar segera dilakukan penanganan dan evakuasi kabel listrik bertegangan tinggi yang menempel pada tiang Telkom tersebut.

“Koordinasi dengan pihak PLN kami lakukan agar penanganan dapat segera dilaksanakan secara teknis dan profesional, sehingga tidak menimbulkan risiko kebakaran maupun gangguan keselamatan masyarakat,” jelasnya.

Kegiatan pengecekan berlangsung mulai pukul 08.30 WIB hingga selesai, dengan situasi aman dan kondusif. Polsek Losari mengimbau masyarakat untuk segera melaporkan apabila menemukan kondisi serupa yang berpotensi membahayakan keselamatan lingkungan.